

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

ABSTRAK

Nindri May Chilia, No BP 1210843017, Implementasi Program Adiwiyata di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing Oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi Ini Terdiri Dari 181 Halaman Dengan Referensi 10 Buku Teori, 6 Buku Metode, 7 Penelitian/Skripsi, 1 Peraturan Menteri, 1 Peraturan Walikota, dan 2 Website Internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata di Kota Padang, yang mencakup pelaksanaan komponen Adiwiyata di sekolah, dan pembinaan serta penilaian Adiwiyata yang dilaksanakan oleh pemerintah terkait. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman dan meningkatkan pengetahuan peserta didik akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori implementasi Ripley dan Franklin yang mengatakan bahwa ada dua hal yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana sebuah program dilaksanakan, yaitu kepatuhan dan apa yang terjadi dan mengapa. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi program Adiwiyata merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua sekolah di kota Padang. (2) pemahaman implementor terhadap pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata yang ada di Kota Padang, yaitu Peraturan Walikota Padang No 43 tahun 2016, masih sangat minim, karena tidak adanya sosialisasi yang dilakukan. (3) implementor mendukung sepenuhnya pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. (4) pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah sudah terlaksana dengan merubah visi dan misi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan menintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, ketiga, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui berbagai aksi lingkungan dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan komposter, biopori, *Green House*, taman dan lainnya. (5) kendala yang dihadapi yaitu kurangnya koordinasi dari implementor dengan OPD lainnya, kurangnya dana untuk pelaksanaan program dan sulit merubah kebiasaan siswa dan warga sekolah untuk menjaga kebersihan, serta sulit bagi implementor untuk mengawasi sekolah swasta dalam pelaksanaan program Adiwiyata.

Kata kunci: implementasi, Adiwiyata, Sekolah, Berwawasan Lingkungan

ABSTRACT

Nindri May Chilia, Registered Student Number 1210843017, Implementation Of Adiwiyata Programs in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. This thesis consists of 181 Pages, with referenceto the theory of 10 books, 6 books method, 7 research/Thesis, 1 Ministry Regulation, 1 Mayor Regulation, dan 2 Internet Website.

This study aims to describe the implementation of the Adiwiyata program in Padang City, which includes the implementation of the Adiwiyata component in the school, and the Adiwiyata guidance and assessment carried out by the relevant government. The Adiwiyata program aims to create a clean and comfortable school environment and increase students' knowledge of the importance of protecting and preserving the environments.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. This study uses the Ripley and Franklin implementation theory which says that there are two things that can be used to see how a program is implemented, namely compliance and what happens and why. Data collection techniques by triangulation through interviews, observation and documentary studies.

The results of the study show that: (1) the implementation of the Adiwiyata program is a mandatory program that must be implemented by all schools in the city of Padang. (2) the understanding of the implementor on the guidelines for the implementation of the Adiwiyata Program in Padang City, namely the Mayor's Regulation No. 43 of 2016, is still very minimal, because there is no socialization carried out. (3) the implementor fully supports the implementation of the Adiwiyata program at school. (4) the implementation of environmentally sound policies in schools has been carried out by changing the vision and mission that supports efforts to protect and manage the school environment, environmentally sound curriculum implemented by integrating environmental insight material into subjects, third, participatory environmental activities carried out through various environmental actions and managing environmentally friendly facilities by utilizing composter, biopori, Green House, parks and others. (5) the problem faced is the lack of coordination from the implementor with other OPDs, lack of funds for the implementation of the program and the difficulty of changing the habits of students and school residents to maintain cleanliness, and it is difficult for the implementor to supervise private schools in the implementation of the Adiwiyata program.

Keywords: implementation, Adiwiyata, School, Environmentally Sound